

BAB V

PEMBAHASAN

Bab V berisi mengenai paparan dari pembahasan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu: (1) Landasan dan Prinsip pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri, (2) Tujuan pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri, dan (3) Implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.

A. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA Kota Kediri.

Pengembangan kurikulum merupakan perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksud untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. Sedangkan yang dimaksud kesempatan belajar (*learning opportunity*) merupakan hubungan yang telah direncanakan dan terkontrol antara para siswa, guru, bahan peralatan, dan lingkungan dimana belajar yang diinginkan diharapkan terjadi. Membahas mengenai perencanaan, *Hamalik* mengartikan perencanaan merupakan rangkaian tindakan untuk ke depan. Perencanaan bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisten dan terkoordinasi guna memperoleh hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan adalah tugas utama manajemen. Perencanaan harus

disusun sebelum pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya sebab menentukan kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi lainnya itu.¹

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perencanaan pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri dilakukan dengan mengumpulkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan dengan landasan pengembangan kurikulum. Peraturan yang digunakan adalah landasan yuridis UU Sisdiknas Tahun 2003 dan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan Permendiknas: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Landasan pengembangan kurikulum meliputi landasan filosofis, landasan psikologi, landasan yuridis, dan landasan IPTEK. Sehubungan dengan hal tersebut, landasan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda antara lain: landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan ditambah landasan sosiologis dan landasan agama. Landasan pengembangan kurikulum yang digunakan adalah landasan pengembangan yang disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa.

Landasan sosiologis mempunyai peran penting dalam mengembangkan kurikulum pendidikan pada masyarakat dan bangsa di muka bumi ini. Suatu kurikulum pada prinsipnya mencerminkan keinginan, cita-cita

¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum ...*, 135.

tertentu, dan kebutuhan masyarakat. Para pengembang kurikulum memiliki tugas atau tanggung jawab untuk: a) mempelajari dan memahami kebutuhan masyarakat sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang, peraturan, keputusan pemerintah, dan lain-lain; b) menganalisis masyarakat di mana sekolah berada; c) menganalisis syarat dan ketentuan terhadap tenaga kerja; dan d) menginterpretasi kebutuhan individu dalam ruang lingkup kepentingan masyarakat.² Oleh karena itu di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda menerapkan landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulumnya disesuaikan pada masyarakat atau kondisi lingkungan sosial di sekitar sekolah, artinya pengembangan kurikulum juga harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan industry.

Landasan agama dalam merancang kurikulum yang ideal kita dituntut mempertimbangkan aspek yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia, yaitu aspek agama. Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat kekhawatiran terhadap perubahan spiritualitas dan moralitas yang sedang terjadi pada saat ini. Sebab globalisasi telah mempengaruhi kehidupan manusia. Maka dari itu kurikulum yang dibentuk di sekolah harus mampu menyentuh sifat dasar kebutuhan anak didik, yang memungkinkan setiap pribadi bisa menjadi seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Dalam pendidikan Islam kurikulum harus dirancang agar dapat mengantarkan setiap peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat nanti.³ Sehingga landasan pengembangan kurikulum dalam aspek agama di SMK Negeri 1

² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum ...* , 66.

³ Syamsul Ma'arif, *Selamatkan Pendidikan Dasar Kita ...* , 72.

Kota Kediri sejalan dengan visi SMK Negeri 1 yaitu: sebagai pusat pendidikan kejuruan yang terpadu, bertaqwa, dan professional. Sedangkan SMK Al Huda Kota Kediri sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama, dan pengembangan kurikulum yang dilakukan di sekolah harus mampu menyentuh sifat dasar kebutuhan anak didik, yang memungkinkan setiap pribadi bisa menjadi seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan salah satu misi SMK Al Huda yaitu: menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut (Islam) dan memiliki budi pekerti yang luhur.

Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. *Pertama*, Prinsip relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik, relevansi dengan kehidupan yang akan datang, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan. *Kedua*, prinsip efektivitas, efektivitas mengajar pendidik dan efektivitas belajar anak didik. *Ketiga*, prinsip efisiensi dalam usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran. *Keempat*, prinsip kontinuitas antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi. *Kelima*, prinsip fleksibilitas, fleksibilitas dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas dalam pengembangan program pengajaran.

Keenam, prinsip berorientasi pada tujuan merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah menentukan tujuan terlebih dahulu.

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA Kota Kediri.

Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional dengan visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan).

1) Tujuan Institusional

Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 adalah untuk mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.

Tujuan institusional Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum secara institusional di SMK AL HUDA untuk mencapai visi lembaga yaitu: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, professional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa dan professional

dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai bidang yang dikuasainya di dunia usaha maupun dunia industry.

2) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda mengikuti peraturan dari pusat, yaitu meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

C. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Implementasi kurikulum 2013 sesuai dengan landasan yuridis yaitu Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.

Untuk menghasilkan kurikulum yang bermutu, maka perlu dilakukan pengkajian atas pendekatan pelaksanaan pendidikan baik yang sedang berkembang maupun yang konvensional terutama dalam bidang pendidikan

teknologi dan kejuruan. Salah satu pendekatan yang banyak mendapat dukungan dari para pakar pendidikan, perindustrian, dan dunia usaha adalah kurikulum yang dapat mendekatkan transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.⁴ Penyediaan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui belajar mandiri (*reliance learning*) dengan pengembangan materi kurikulum, dan Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PPBK), (*Competency-Based Education/Training (CBET)*),⁵ dalam CBET/PPBK ada lima komponen dasar yang meliputi: peserta didik (*The Student*), lingkungan belajar (*Instructional Environments*), materi pembelajaran (*Instructional Content*), sarana pembelajaran (*Instructional Media*), dan strategi pembelajaran (*Instructional Strategies*). Dari kelima komponen tersebut, peserta didik berada pada pusat perhatian dikelilingi oleh empat komponen lainnya.

Pengembangan materi kurikulum, dan Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PPBK), (*Competency-Based Education/Training (CBET)*), dalam CBET/PPBK dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Pengembangan Materi Kurikulum

Pengembangan materi kurikulum tentunya disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel

⁴ Tedjo Narsoyo Reksoatmodjo, *Pengembangan Kurikulum Teknologi ...*, 244.

⁵ Curtis R. Finch and John R. Crunkilton, *Curriculum Development in Vocational ...*, 223.

mulok. Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi: Struktur kurikulum, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian.

2) Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PPBK), (*Competency-Based Education/Training* (CBET))

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dalam K13 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri merupakan pembelajaran pembinaan siswa melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman siswa, dan melibatkan siswa pada praktek pembelajaran semaksimal mungkin, dengan tujuan setelah menamatkan program pendidikan siswa memiliki kepribadian yang kukuh dan siap mengikuti berbagai perubahan, terutama di dunia usaha dan dunia industry (DU/DI).

Dalam perencanaan pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis tematik-integratif, maka penerapan *Thematic Curriculum Framework* (Kerangka Kurikulum Tematik) di Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dikontekstualkan pada aspek-aspek kehidupan memberikan pengalaman yang berharga kepada para siswa, namun yang terpenting mereka menjadi lebih aktif terlibat dalam belajar dan pembelajaran, lebih siap untuk melanjutkan studi dan lebih siap memasuki dunia kerja. Fokus utama kurikulum tematik

adalah membawa para siswa dari metode pembelajaran tradisional dengan model langkah-langkah tunggal yang tertutup (*lockstep schooling*) ke arah model yang menyajikan kesempatan yang bermakna (*meaningful opportunities*) pada saat para siswa memperoleh pengalaman menyelidiki tema dengan beragam kontekstualisasi.⁶

Kerangka kurikulum tematik pendidikan teknologi dan kejuruan Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut di atas, dilakukan pemilihan tema-tema kurikulum, demikian pula luas dan kedalaman materi ditetapkan. Akhirnya, kurikulum dan pembelajaran harus dihubungkan sedemikian rupa sehingga memiliki kebermaknaan bagi peserta didik, baik untuk memasuki dunia kerja maupun untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Kerangka desain kurikulum tematik merupakan upaya pemahaman atas makna kurikulum tematik dan semua aspek dari tema yang akan dibahas dalam kurikulum. Kemudian dilanjutkan pengkajian atas berbagai aspek pilihan, misalnya: aspek kontekstual, aspek pengorganisasian, dan aspek penyampaian.⁷

- 1) *Aspek kontekstual* mencakup pembelajaran secara individual, pembelajaran kelompok (*cluster*), cakupan yang lebih luas (*major*), dan karir akademik; Pemilihan materi perlu pula diperhatikan hubungannya dengan proses pembelajaran di sekolah, masyarakat, dan kebutuhan tenaga kerja serta kaitannya dengan kurikulum yang berlaku. Maka dalam hal ini penyusunan jadwal pelajaran disesuaikan dengan setiap

⁶ Curtis R. Finch and John R. Crunkilton, *Curriculum Development in Vocational ...*, 37.

⁷ *Ibid*, 39.

jurusan yang ada di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri yang disesuaikan dengan struktur kurikulum 2013 yang berlaku. Kemudian, pengembangan silabus K13 disusun oleh Depdiknas pusat. Selain itu, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, contohnya pengembangan silabus dalam lingkup MGMP. Pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

- 2) *Aspek pengorganisasian* mencakup persiapan teknis (*technical preparation*) pengintegrasian antara ilmu-ilmu dasar dan ilmu-ilmu terapan, transisi sekolah ke dunia kerja; dalam hal ini SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda dalam mempersiapkan hal tersebut mengacu pada Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok. Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi: Struktur kurikulum, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan

nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian.

- 3) *Aspek penyampaian (delivery)* mencakup sekolah berbasis usaha, pemagangan, portofolio, *linkages, partnerships, shadowing, mentoring,* dan *senior projects*. Mengenai hal tersebut disesuaikan dengan perumusan tujuan institusional dalam pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri. Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda adalah untuk mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry, menerapkan sekolah berbasis usaha dan menjalin kerjasama dengan DU/DI.

Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri berdasarkan pada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah kejuruan. Penggunaan struktur kurikulum tersebut disesuaikan dengan jurusan/peminatan yang ada di kedua sekolah tersebut. Dalam K13 silabus sudah ditentukan oleh permendiknas, tetapi sekolah boleh mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah dan tetap berpedoman pada silabus yang sudah ditentukan (tidak keluar konteks). Selain hal tersebut dalam perencanaan pengembangan

melaksanakan kurikulum juga harus memperhatikan sumber belajar (materi ajar, buku, modul, sarana pembelajaran, dll) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan tujuan supaya proses KBM berjalan dengan optimal.

Pelaksanaan/Implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri menekankan pada pembentukan Kompetensi dan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Materi kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di SMK diarahkan pada kebutuhan peserta didik untuk mencapai kompetensi. Hal ini juga menunjukkan bahwa, guru atau instruktur turut bertanggung jawab agar setiap siswa dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa. Dengan demikian individualisasi pembelajaran (mapel diluar mapel kejuruan) dapat dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi sedemikian sehingga menjamin terjamin kebutuhan individual setiap siswa dan memberi pengalaman belajar yang selaras dengan kemampuan mereka.

Pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri. Maka guru dan instruktur melakukan evaluasi/penilaian untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pada penilaian di kurikulum 2013 meliputi tiga aspek utama, yaitu: pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sosial. Dalam aspek penilaian keterampilan

siswa sekolah menengah kejuruan diharapkan memiliki (melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta) kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri (pada bidang kerja spesifik) sesuai dengan bakat dan minatnya.

Evaluasi prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri memiliki prestasi yang diraih siswa meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik. Dari sisi akademik diukur dari keberhasilan UN dan Ujian Sekolah dan terserapnya lulusan di DU/DI. Sedangkan dalam prestasi non akademis dilihat dari hasil menjuarai event-event lomba yang diikuti.

Keberhasilan pendidikan SMK Yang utama, keberhasilan sebuah sekolah SMK yaitu banyaknya lulusan yang diterima kerja, atau bekerja sesuai bidangnya, karena SMK itu berbasis vokasi bukan edukasi beda dengan SMA atau MA. Lulusan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah, jadi kalau lulusan SMK banyak yang kuliah maka bisa dikatakan kurang berhasil pendidikan di sekolah tersebut.